



MENTAL

Pertemuan III - Kewirausahaan



KARAKTERISTIK Wirausahawan Gagal vs Wirausaha Sukses



pkk_uma@uma.ac.id



www.pkk.uma.ac.id

Sebelum perkuliahan kita mulai!



Step I :

Sudah mengisi absen waktunya cuma 10 menit sejak jam perkuliahan dimulai.

Step II :

Sudah membaca bahan.

Step III :

Berdoa bareng-bareng.





Jangan lupa:

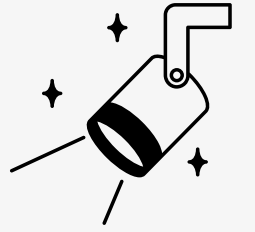
***Bahagia &
Bersyukur***



Apa saja point penting pada pertemuan 2 ?



- Bahwa sesibuk apapun kita tetap bisa berwirausaha dengan jurus BOTO, Nggak punya produk pakai produk orang lain BODOL, Nggak punya punya modal sendiri tapi punya gagasan usaha pakai jurus BOBOL, Nggak punya modal tapi punya strategi bisnis dan pengalaman gunakan Jurus BOMOL
- Bisnis juga tidak ada bedanya dengan bekerja yang sama sama memiliki ancaman yaitu kegagalan, lalu agar kita tidak gagal dalam berwirausaha adalah tetaplah bangun kreativitas, kerja keras dan inovasi
- **SETIAP ORANG BISA BERWIRAUSAHA**



KALIAN AKAN TAU BAHWA :

- Untuk sukses menjadi wirausahawan maka kita harus menginternalisasi karakteristik sukses
 - Karakteristik “SUKSES” jika diinternalisasi, diadaptasi, diaktualisasikan maka akan mengurangi ancaman “GAGAL”
 - Orang sukses selalu bercirikan karakteristik yang positif
-



DISKUSI



apakah
**SETIAP ORANG
BISA SUKSES**
berwirausaha ?



SUKSES adalah pencapaian, strategi adalah andalan, tapi setiap orang sukses selalu memiliki nasihat yaitu pentingnya berproses, dan dalam berproses karakter adalah rahasia terpenting agar kuat dalam membangun bisnis dan melalui berbagai tantangan.

Eka Dewa Prayoga
Pebisnis

SUKSES VS GAGAL

Tidak semua orang sukses berwirausaha (pebisnis), akan tetapi wirausahawan sukses itu memiliki karakteristik spesifik dan kuat didalam dirinya yang terus dipelajari dan dikembangkan.

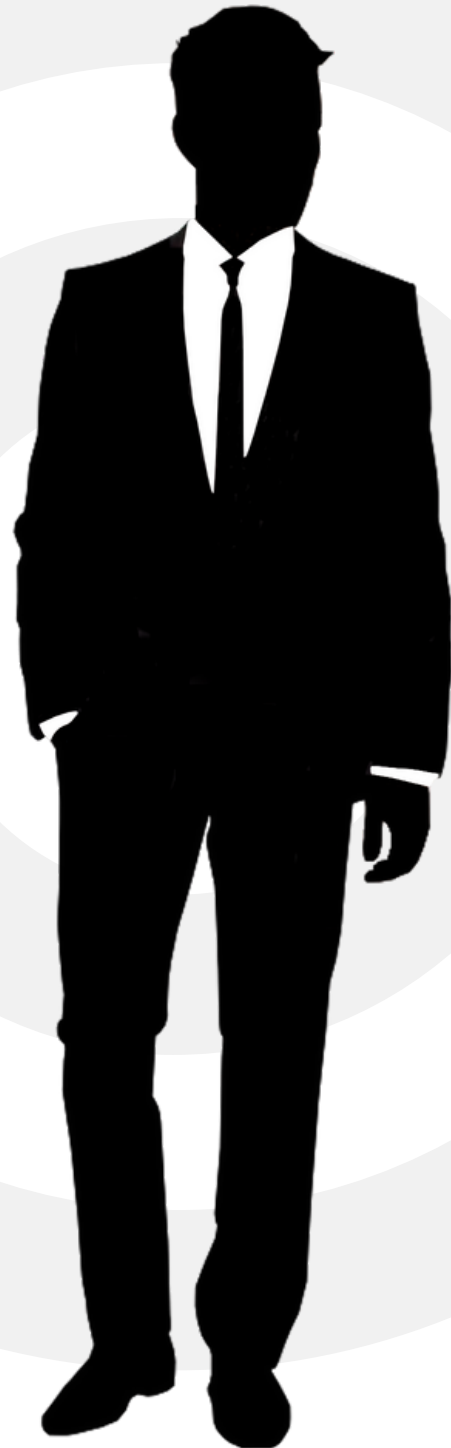
Tuhan karuniai kita dua sukma (sifat/karakter) , yaitu sukma kebaikan dan sukma keburukan, beruntunglah bagi kita yang mengembangkan sukma kebaikan, dan merugilah yang mengembangkan sukma keburukan

(Asy-Syams: 8-10)



sumber :

- Aftina Nurul Husna (2017), Buku Psikologi Kewirausahaan, Syarifah Faradinima 2022



Apa tantangan terbesar Seorang Pebisnis?

Tantangan terbesar setiap orang adalah dirinya sendiri, siapa yang bisa melampau dirinya, mengalahkan “mental toksik” didalam dirinya maka ia akan mendapati Kesuksesannya.

Rasa malas, Takut Gagal, Takut Tidak Mendapat Dukungan, Takut Kehabisan Modal, Takut Resiko, hanya akan menjadi hal kecil jika kita telah selesai dengan diri kita.

Bisnis bukan hanya kisah tentang kesuksesan, akan tetapi juga tentang kegagalan, dan keduanya adalah manifestasi dari cara kita melakukannya.

KARAKTER

ITU SANGAT PENTING!



**"When wealth is lost,
nothing is lost; when health
is lost, something is lost;
when character is lost, all is
lost."**

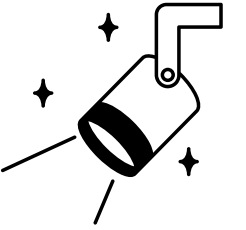


Billy Graham

Artinya :

"Ketika kekayaan hilang, tidak ada yang hilang; ketika kesehatan hilang, sesuatu hilang; ketika karakter hilang, semua hilang."

Maka untuk bisa sukses berkarir menjadi seorang pengusaha (pebisnis) maka kita harus mewarisi karakter, dimana orang-orang sukses hidup bersama karakter itu.



karakteristik **UMUM (DISTAL)**

SUKSES

Openness to Experience (Terbuka terhadap Hal-hal baru)

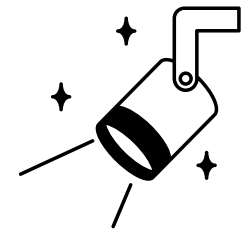
ketertarikannya terhadap hal-hal baru dan keinginan untuk mengetahui serta mempelajari sesuatu yang baru.

Sifat kebalikan dari “Openness to Experience” ini adalah individu yang cenderung konvensional dan nyaman terhadap hal-hal yang telah ada serta akan menimbulkan kegelisahan jika diberikan tugas-tugas baru.

Conscientiousness (Sifat Berhati-hati)

Cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan suatu tindakan ataupun penuh pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan, mereka juga memiliki disiplin diri yang tinggi dan dapat dipercaya.

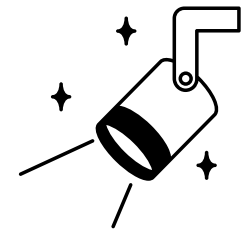
Sifat kebalikan dari Conscientiousness adalah individu yang cenderung kurang bertanggung jawab, terburu-buru, tidak teratur dan kurang dapat diandalkan dalam melakukan suatu pekerjaan.



Extraversion (Ekstraversi)

Tingkat kenyamanan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain. Karakteristik Positif Individu Extraversion adalah senang bergaul, mudah bersosialisasi, hidup berkelompok dan tegas. Sebaliknya, Individu yang Introversi (Kebalikan dari Extraversion) adalah mereka yang pemalu, suka menyendiri, penakut dan pendiam.





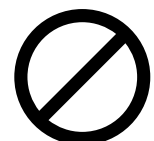
Agreeableness (Mudah Akur atau Mudah Bersepakat)

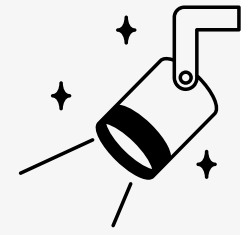
Karakteristik Positif-nya adalah kooperatif (dapat bekerjasama), penuh kepercayaan, bersifat baik, hangat dan berhati lembut serta suka membantu.

Karakteristik kebalikan dari sifat “Agreeableness” adalah mereka yang tidak mudah bersepakat dengan individu lain karena suka menentang, bersifat dingin dan tidak ramah.

Neuroticism (Neurotisme)

Neuroticism adalah dimensi kepribadian yang menilai kemampuan seseorang dalam menahan tekanan atau stress. Karakteristik Positif dari Neuroticism disebut dengan Emotional Stability (Stabilitas Emosional), Individu dengan Emosional yang stabil cenderung Tenang saat menghadapi masalah, percaya diri, memiliki pendirian yang teguh.





Extra Mile

Karakteristik ini menuntut agar kita bekerja diatas rata-rata, bukan pada kebanyakan orang yang bekerja hanya sebatas bekerja. Pencapaian pekerjaan adalah hal utama, bukan hanya hasil seadanya

Proaktif

Proaktif adalah tindakan yang lebih aktif, dimana seorang pebisnis harus memiliki keaktifan dalam menjalankan bisnis, karena tanpa sebuah tindakan proaktif bisnis akan tidak terurus dan akan terancam gagal.

Kebalikan dari karakteristik ini adalah non aktif, dimana ini adalah gambaran kegagalan

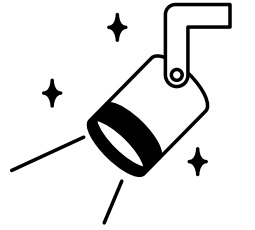
Toleransi pada stress

Berwirausaha menuntut kita untuk mampu menghadapi persoalan secara bersamaan (multitasking)

Satu case hari ini sebisa mungkin diselesaikan hari ini (end to end).

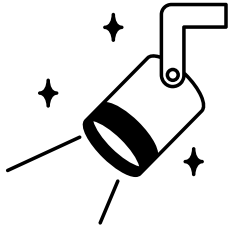
Kegagalan bisnis muncul jika kita memiliki karakteristik sebaliknya yaitu gampang stress.





karakteristik
SPESEIFIK
(PROXIMAL)

SUKSES



Motif

Seorang wirausaha harus bertindak berdasarkan motif (alasan) yang jelas, atau noble purpose yang jelas, tanpa kejelasan motif maka hal yang akan dilakukan tentu akan berujung kesia-siaang dan tidak berorientasi pada tujuan. Untuk itu seorang wirausahawan harus memiliki motifasi yang jelas dalam setiap tindak tanduknya.

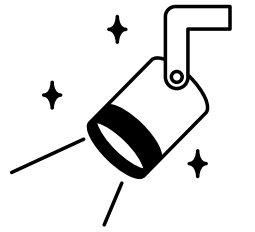
Orientasi Wirausaha

Tanpa orientasi atau tujuan yang jelas terkait memilih jalan untuk berwirausaha maka akan mudah mendapati kondisi frustasi dan menyerah, dan orientasi ini harus benar-benar kuat.

Need Berprestasi

Seorang wirausahawan harus memiliki need berprestasi, karena setiap tindakannya diharapkan adalah solusi dan langkah untuk mendorong kemajuan, jika seorang wirausaha tidak memiliki need berprestasi maka bagaimana usaha/ bisnisnya akan dijalankan?





Risk propensity

Seorang wirausahawan harus memiliki karakteristik untuk melawan resiko, dan tentu dengan tindakan terukur, karena untuk mengalahkan keragu-raguan dalam sekala keputusan dimana setiap tindakan berujung resiko maka dibutuhkan keberanian menantang resiko, jika tidak maka tidak akan pernah ada tindakan yang berjalan.

Keinovatifan

Memiliki jiwa inovasi bagi seorang wirausaha itu sebuah keharusan, karena jika tidak maka usaha/ bisnis yang dijalankan akan sulit tumbuh dan bersaing, dan ini merupakan satu tantangan yang mesti dilakukan, karena jika tidak kompetitor akan terus melakukan inovasi, dan kita akan mati dan ditinggalkan konsumen.

Otonom

Otonomi berarti bahwa seseorang mempunyai kewenangan dan kebebasan dalam melakukan sesuatu. Pemberian otonomi berarti membebaskan seseorang untuk bekerja melampaui SOP, sekaligus memberikan kepercayaan penuh agar ia bisa bekerja secara mandiri dan kreatif



Locus Of Control

Locus of control merupakan keyakinan individu mengenai sumber penyebab dari peristiwa-peristiwa yang dialami dalam hidupnya. Seorang wirausahawan harus mampu mengendalikan keadaan, mengubah konflik menjadi potensi yang bisa memberi ruang untuk tumbuh. Mampu mendeteksi kemungkinan-kemungkinan lebih awal.

Efikasi Diri

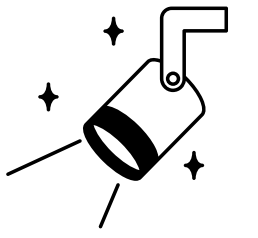
efikasi diri adalah suatu bentuk kepercayaan atau keyakinan terkait kemampuan dirinya sendiri, dan ini juga penting dimiliki oleh wirausahawan, karena tanpa keyakinan terhadap diri, maka bagaimana sebuah perjalanan usaha yang baru mulai akan berproses meningkat?

Proses kognitif

Seseorang harus mampu mengilhami seluruh aktifitas yang dialami adalah sebuah pengalaman yang merupakan hikmah yang dimiliki dari berbagai peristiwa sebagai pengalaman dan belajar, maka seorang wirausahawan harus menggali terus potensinya untuk mencapai tujuan.

proses-proses regulasi

Memiliki kemampuan merancang strategi juga hal yang penting dan wajib bagi seorang wirausaha, karena tidak boleh sampai terjadi sebuah tindakan dilakukan tanpa sebuah cara, tanpa sebuah perhitungan yang matang, tanpa rencana yang matang, tanpa strategi yang jelas.





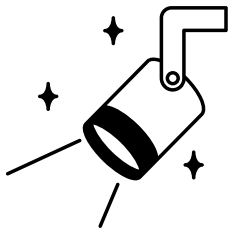
GAGAL

adalah kondisi dimana kita tidak mampu beradaptasi dengan karakteristik yang justru mendukung kesuksesan, maka agar kita mencapai kesuksesan kita harus mengilhami dan menginternalisasi karakteristik positif, agar kita bisa menghadapi berbagai tantangan dan penuh dengan ketidak pastian

GAGAL



summary



**menjadi pengusaha sukses
adalah orang-orang yang siap
menghadapi tantangan dengan
karakteristik yang kuat**



A background of a fingerprint pattern in a light gray color, centered on a white background. The fingerprint lines are curved and radiate from the center, creating a sense of depth and texture.

TERIMAKASIH